

## **LAPORAN KKN PPM**

**TEMA : PENGEMBANGAN POTENSI DUSUN NGAWEN MENUJU  
KAMPUNG KERAJINAN KUNINGAN**



### **DISUSUN OLEH :**

- 1. Zuhdan Aziz, M.Sn                      NIK :19741028200104163072**
- 2. Adhianty Nurjanah, M.Si            NIK: 197881204201210163125**

### **LOKASI PELAKSANAAN :**

**DUSUN                      : NGAWEN**  
**DESA                        : SIDOKARTO**  
**KECAMATAN            : GODEAN**  
**KABUPATEN            : SLEMAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**SEPTEMBER 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul KKN PPM** : PENGEMBANGAN POTENSI DUSUN NGAWEN MENUJU KAMPUNG KERAJINAN KUNINGAN
2. **Lokasi** : Dusun Ngawen Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta
3. **Penanggung Jawab**  
Nama : Zuhdan Aziz, S.IP, S.SN, M.Sn  
NIK : 19741028200104163072  
Jabatan /pangkat/gol : Asisten Ahli  
Telepon/ HP : 081 328 065 328  
Fax : 0274-387646  
E-mail : [zuhdan\\_aziz@yahoo.com](mailto:zuhdan_aziz@yahoo.com)
4. **Lembaga Pengusul** : Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5. **Lembaga Mitra**  
Nama Lembaga : Dusun Ngawen dan Kelompok Kerajinan Kuningan  
Penanggung Jawab : Edi Suryanto Kepala Dukuh Ngawen  
Telp / HP :  
Alamat : Dukuh Ngawen Sidokarto Godean Yogyakarta  
Bidang Usaha : Kerajinan Kuningan
6. **DPL yang diusulkan**  
Nama : Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si  
Program Studi / Fak : Ilmu Komunikasi
7. **Jumlah Mahasiswa** : 20 orang
8. **Jumlah Biaya**  
UMY : Rp. 10.000.000  
Mahasiswa : Rp. 1.000.000  
Total : Rp. 11.000.000
9. **Periode Pelaksanaan** : Mei-Juni 2014

Yogyakarta, 2 September 2014

Mengetahui/ Menyetujui

Ketua LP3M

Penanggung Jawab

Hilman Latief, Ph.D

19750912200004 113033

Zuhdan Aziz, SIP, S.Sn, M.Sn

19741028200104163072

## BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang (Analisis Situasi Lokasi KKN)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai Perguruan Tinggi yang berorientasikan perpaduan antara ilmu dan agama dituntut mampu dalam mencetak kader-kader penerus bangsa yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan yang sesuai dengan tujuan umum UMY. Segala upaya telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali ilmu yang mapan dan berlandaskan syariat agama. Mahasiswa dituntut tidak hanya cakap dalam menimba ilmu tetapi juga mampu bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat. Untuk mencapai salah satu tujuan tersebut, dapat dilakukan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk aktivitas perkuliahan kurikuler dengan design tertentu yang lebih bersifat praktis interdisipliner sebagai salah satu langkah keterampilan bermasyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Tujuan pokok Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat lemah, sebagai pengejawantahan semangat Al-Maun. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh seluruh jurusan atau program studi sebagai bagian dari program pendidikan UMY. Kuliah Kerja Nyata lahir dari karya mahasiswa dalam pembangunan dan muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan. Model KKN UMY bersifat Tematik. KKN Tematik mengharuskan adanya tema KKN berdasarkan potensi, permasalahan actual dan kebutuhan riil masyarakat baik dipedesaan maupun perkotaan. KKN Tematik mendorong sinergi pendayagunaan kompetensi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Dalam hal ini KKN Tematik kali ini akan mencoba memberikan solusi kepada masyarakat Desa Ngawen khususnya dalam meningkatkan potensi Dusun Ngawen melalui kerajinan kuningan, dikarenakan Dusun Ngawen merupakan daerah penghasil kerajinan kuningan di kota Yogyakarta.

Dusun ngawen adalah sebuah dusun yang terletak di Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Dusun Ngawen memiliki ± 197 KK. Secara geografis Dusun Ngawen berbatasan dengan Sebelah Utara Dusun Semarangan, Sebelah Selatan Dusun Sebaran, Desa sidoarum, Sebelah Timur Dusun Pengkol Desa Sidoarum, Sebelah Barat dengan Dusun Dukuh. Dusun ngawen memiliki luas 1km<sup>2</sup>. Dusun ini merupakan dusun andalan pembuat kerajinan kuningan yang ada di Desa Sidokarto.

Dusun ngawen memiliki lokasi yang strategis sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis kerajinan kuningan. Hasil Kerajinan kuningan andalan Dusun Ngawen ini adalah kelontong dan kelinting yang sudah banyak dijual di seluruh kota di Indonesia. Bahkan produk kuningan hasil Dusun Ngawen juga pernah dipasarkan di luar negeri, meskipun masih dalam pemesanan partai kecil. Melihat animo pasar yang cukup tinggi menandakan bahwa produk kuningan Dusun Ngawen sebenarnya memiliki potensi pasar yang cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan konsumen bahwa produk kuningan Dusun Ngawen dengan harga berkisar Rp. 20.000,- sampai Rp. 40.000,- memiliki kualitas yang tidak kalah dengan kerajinan kuningan yang dihasilkan oleh daerah lainnya. Akan tetapi, yang menjadi kendala mengapa para pengrajin kuningan belum berkembang dikarenakan masih Minimnya kesadaran dan pengetahuan para pengrajin akan pentingnya inovasi dan promosi produk bagi seorang usahawan yakni masih minimnya kemauan pengrajin untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dalam membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong produk andalan mereka, dan masih minimnya sarana / media promosi produk bagi pengrajin kuningan. Selain itu kondisi sosial masyarakat juga sangat berpengaruh pada kemajuan dusun ngawen sebagai desa wisata kuningan. Para pengrajin kuningan di Dusun Ngawen tergabung dalam sebuah kelompok yaitu kelompok pengrajin kuningan yang bernama “KUBE SAMPURNA”. Dan disinilah peran KKN Tematik UMY yang bertempat didusun Ngawen ini sebagai fasilitator untuk menggali dan mengembangkan potensi masyarakat yang berbasis kerajinan kuningan.

## **B. Permasalahan**

1. Masih minimnya kesadaran dan pengetahuan para pengrajin yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” akan pentingnya inovasi dan promosi produk bagi seorang usahawan.
2. Masih minimnya kemauan pengrajin yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dalam membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong produk andalan mereka
3. Masih minimnya sarana / media promosi produk bagi pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA”.

## **C. Tujuan KKN**

Membantu masyarakat Dusun Ngawen khususnya para pengrajin yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” dengan memberikan solusi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA”.Desa Ngawen akan pentingnya inovasi dan promosi produk bagi seorang usahawan melalui pelatihan kewirausahaan secara terpadu
- b. Meningkatkan kemauan pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dalam membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong melalui kegiatan studi banding
4. Meningkatkan kemauan pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasinya membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong melalui kegiatan workshop
5. Pembuatan media promosi yang efektif hasil produksi pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan “KUBE SAMPURNA” Desa Ngawen berupa media leaflet / katalog dan website.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KKN**

#### **A. Program dan Kegiatan KKN**

Dalam pelaksanaan program KKN ini terdapat program pokok dan program bantu. Adapun program pokok kami dalam kegiatan KKN ini ada lima kegiatan utama, yakni: sosialisasi dan konsolidasi program kepada masyarakat, mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi para pengrajin kuningan Kube Sampurna, mengadakan studi banding untuk membuka wawasan dan meningkatkan kesadaran kelompok pengrajin Kube Sampurna, memberikan workshop pembuatan produk kuningan selain klinting dan klontong, dan juga membuat media promosi dari produksi kuningan yang dihasilkan oleh Kube Sampurna.

Selain program pokok KKN terdapat juga program bantu dan program keagamaan.

#### **I. Program Pokok KKN**

Dalam pelaksanaan program pokok, karena dikhawatirkan akan terbentur dengan waktu bulan puasa, beberapa program pokok dipadatkan di minggu awal karena permintaan kelompok pengrajin Kube Sampurna sendiri.

##### **a) Konsolidasi dan Sosialisasi Program**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan seluruh anggota KKN kepada masyarakat Desa Ngawen serta mensosialisasikan program pokok maupun program bantuan kepada masyarakat Desa Ngawen yang akan dilaksanakan selama 1 bulan di Desa Ngawen. Adapun tema KKN tematik kali ini adalah Pengembangan Sentra Kerajinan Kuningan. Kegiatan ini penting dilakukan agar seluruh program KKN dapat diterima dan didukung oleh seluruh masyarakat Desa Ngawen khususnya para anggota kelompok Kube Sampurna, Pemuda/i dan juga para sesepuh di Dukuh Ngawen yang nantinya akan banyak terlibat dalam berbagai program kegiatan KKN ini.

##### **a) Studi Banding Pengrajin Kube Sampurna**

Kegiatan Studi Banding ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan para pengrajin kuningan yang KUBE SAMPURNA dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi produk kuningan sehingga para pengrajin Kube Sampurna mampu berinovasi untuk

membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong. Hal ini kami rasa penting untuk dilakukan, karena dari semua anggota pengrajin kuningan Kube Sampurna mayoritasnya hanya membuat produk klinting dan klontong saja, dan masih merasa enggan untuk mencoba membuat produk kuningan dengan model yang lain seperti misalnya bros, asbak, dll.

Kegiatan Studi Banding ini dilaksanakan pada hari Rabu 25 Juni 2014, di Tom Silver Kota Gede Yogyakarta. Kami memilih Tom Silver karena tempat ini menjadi acuan / rujukan dalam hal proses produksi, model / packaging, promosi para pengrajin perak dan kuningan di Indonesia. Di Tom Silver selain para pengrajin bisa melihat proses pembuatan kuningan secara langsung, mereka juga bisa belajar dan melihat proses pembuatan kerajinan perak. Kegiatan ini diikuti oleh 6 orang pengurus inti dari pengrajin kuningan Kube Sampurna, seluruh anggota KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Para pengrajin terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari tanya jawab yang diajukan kepada Ibu Anik yang merupakan manajer dari Tom Silver. Pada kegiatan ini para pengrajin kuningan Kube Sampurna berbagai model produk kerajinan kuningan dan juga silver hasil buatan Tom Silver. Selain itu peserta juga berkesempatan melihat langsung bagaimana proses pembuatan berbagai macam model kerajinan kuningan dan perak tersebut. Kegiatan tersebut berlangsung hingga pukul 13.00 wib.

#### **b) Pelatihan Kewirausahaan Kube Sampurna**

Pemberian pelatihan kewirausahaan ini menjadi salah satu program utama kami karena dirasa sangat diperlukan bagi para kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna. Melalui pelatihan kewirausahaan ini, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya motivasi dan inovasi produk bagi para pengrajin kuningan KUBE SAMPURNA Desa Ngawen.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diselenggarakan pada hari Kamis pagi (26/6), dan diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari seluruh anggota kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna, perwakilan kelompok pemuda dan tokoh masyarakat Desa Desa Ngawen. Pada kegiatan ini tidak hanya kelompok Kube Sampurna saja yang kami ikutkan dalam pelatihan ini kami juga mengundang perwakilan pemuda dalam acara ini dengan tujuan untuk menciptakan regenerasi dalam proses peningkatan usaha kerajinan kuningan tersebut.

Pembicara yang dihadirkan pada acara ini adalah Risma Kusumanendra Laksana, seorang enterpreuner dan trainer handal dari KapitaWastu. Kegiatan tersebut berlangsung dari pukul 9.00 dan 12.00 wib.

### **c) Workshop Pembuatan Inovasi Model Produk Kuningan Kube Sampurna**

Kegiatan workshop ini merupakan lanjutan dari kegiatan studi banding dan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan para pengrajin kuningan yang tergabung dalam kelompok pengrajin kuningan KUBE SAMPURNA untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasinya membuat model produk kuningan selain kelinting dan kelontong.

Kegiatan Workshop ini dilangsungkan pada hari Kamis siang (26/6), mulai dari 13.00 sampai dengan 16.00 wib. Kami menghadirkan Bapak Winoto untuk mengisi dan memberikan materi kepada para peserta yang berjumlah 30 orang. Bapak Winoto merupakan pengrajin kuningan dari Boyolali yang saat ini telah sukses memiliki usaha kerajinan kuningan di Kota Gede dengan omzet ratusan juta rupiah karena produk kuningan yang dibuatnya juga sudah dipasarkan ke manca negara. Pada kesempatan kali ini, Pak Winoto mengajarkan para peserta untuk membuat kerajinan kuningan dengan cara berbeda, yaitu memahat, yang mana dengan cara tersebut akan menghasilkan produk kuningan yang lebih baik lagi dibanding dengan cara mengecor (cara yang dilakukan oleh para pengrajin kuningan Kube Sampurna sebelumnya). Peserta workshop terlihat sangat antusias, karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan dari Bapak Winoto tentang pengalaman dan pengetahuan teknis seputar kuningan saja tetapi para peserta juga bisa ikut praktek langsung ikut memahat kuningan dan membuat model-model kerajinan kuningan yang baru selain kelinting dan kelontong yang selama ini mereka buat.

### **d) Pembuatan Media Promosi Produk Kuningan Kube Sampurna**

Kegiatan pembuatan media promosi produk kuningan Kube Sampurna berupa katalog yang berisi model dan harga produk produksi kerajinan kuningan dari kelompok Kube Sampurna dan Website yang bernama “**desawisatangawen.com**” yang berisi tentang sejarah pembentukan Kelompok Kube Sampurna, serta model dan harga produk produksi kerajinan kuningan dari kelompok Kube Sampurna. Melalui Website ini diharapkan dapat dijadikan



sebagai media promosi yang efektif bagi kelompok Kube Sampurna, sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk kerajinan kuningan Kube Sampurna.

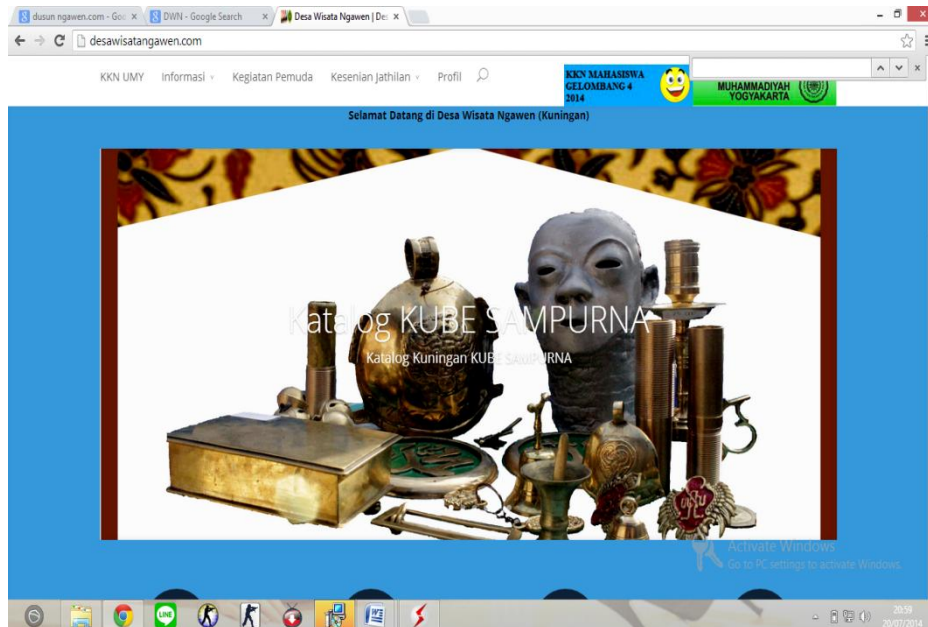


Foto Website desawisatangawen.com



Foto Leaflet / Katalog

## II. Program Bantu KKN

Selain program pokok terdapat juga program bantu dalam KKN kali ini. Berbeda dengan program pokok yang lebih dikhususkan kepada kelompok pengrajin kuningan Kube

Sampurna, program bantu ini lebih ditujukan kepada keseluruhan masyarakat Desa Ngawen. Adapun beberapa program bantu yang telah kami laksanakan yaitu: mengadakan Medical Chek Up bagi warga masyarakat, Membantu program sensus penduduk Ngawen dengan lebih terperinci, program penanaman Jahe yang merupakan program lanjutan dari program kelompok KKN yang sebelumnya, program membantu proses dokumentasi program bedah rumah serta program nonton bareng (NonBar) Bola bersama warga masyarakat.

#### **a. Kegiatan Medical Chek Up Gratis Bagi Warga**

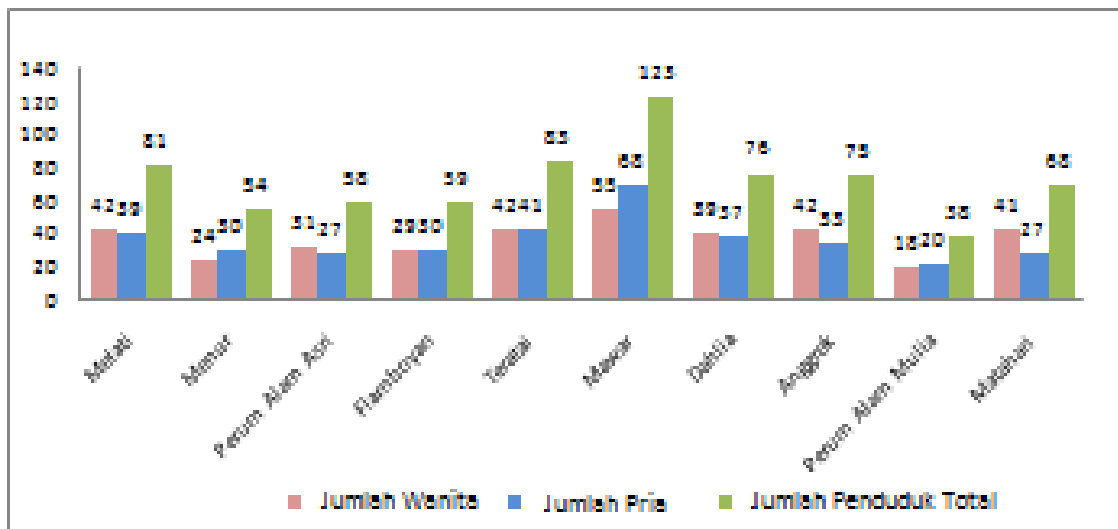
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kondisi kesehatan masyarakat Ngawen secara umum dan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada mereka untuk menjaga kondisi tubuhnya. Kegiatan ini dilaksanakan di depan rumah Bapak Lurah, dan diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak padukuhan Ngawen.

Pemeriksaan yang dilakukan diantaranya berupa pengukuran tinggi dan berat badan, tensi darah, dan juga gula darah. Dari sana akan diketahui bagaimana *mass indeks body*, ukuran tekanan darahnya dan juga kadar gula dalam tubuh. Setelah kegiatan Medical Check-Up dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan kesehatan kepada warga sesuai dengan hasil tes kesehatan mereka masing-masing.

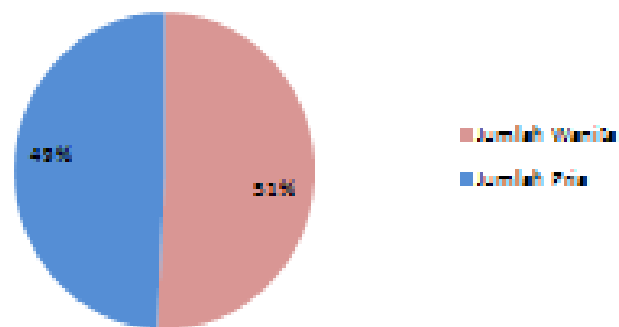
#### **b. Kegiatan Sensus Penduduk Desa Ngawen**

Kegiatan ini merupakan permintaan dari Bapak Lurah Ngawen, yang disampaikan pada saat sarasehan (4/7). Sensus penduduk yang dimaksud adalah dengan mengelompokkan dan mendata secara jelas dan rinci mengenai keadaan penduduk Ngawen. Kegiatan ini juga tidak terlalu sulit dilakukan meskipun baru bisa diselesaikan selama beberapa hari, karena masing-masing data yang dibutuhkan telah disediakan oleh Bapak Dukuh. Berikut data dan grafik yang berhasil kami berikan :

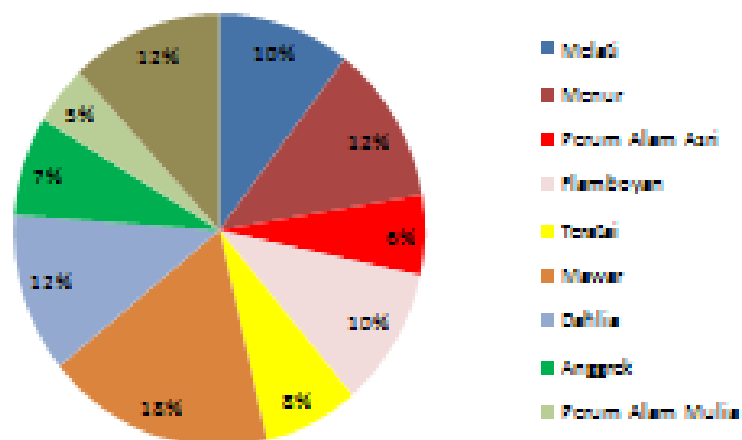
### Jumlah Penduduk Tiap Dasawisma



### Perbandingan Jumlah Penduduk Wanita dan Pria Dukuh Ngawen



### Jumlah Lansia Setiap Dasawisma



**c. Kegiatan Penanaman Jahe Untuk Ibu-Ibu Dasawisma (Ibu-ibu PKK)**

Program penanaman jahe ini pada mulanya merupakan program bantu yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok yang sebelumnya. Namun berhubung karena masih ada bibit yang tersisa ketika masa KKN telah selesai, akhirnya kami diminta untuk melanjutkan program tersebut. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan ini tidak terlalu sulit, karena pupuk sudah disediakan dan untuk tanahnya bisa langsung diambil di belakang rumah pak Lurah. Jumlah bibit jahe yang kami tanam yakni ada 40 buah, dan semuanya kemudian langsung dibagikan ke masing-masing dasawisma dengan jumlah yang sama.

**d. Kegiatan Membantu Dokumentasi dan Pelengkapan Berkas Program Bedah Rumah**

Pada kegiatan ini kami bertugas untuk membantu Bapak Dukuh dalam membuat proposal untuk Program Bedah Rumah dari Pemerintah Republik Indonesia. Kami membantu beliau memfoto (mendokumentasikan) beberapa rumah warga Ngawen yang dianggap layak untuk mendapatkan program bantuan bedah rumah tersebut. Selain itu kami juga membantu melengkapi beberapa berkas persyaratan program tersebut, seperti mengisi formulir dan foto-foto. Ada 5 rumah yang diajukan dalam proposal tersebut.

**e. Kegiatan Nonton Bareng (NonBar) Bola Bersama Masyarakat Ngawen**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin (14/7) pukul 02.00 pagi. Kegiatan ini pada awalnya merupakan permintaan dari Pemuda Ngawen yang meminta agar dibuatkan acara bersama. Mengingat pelaksanaannya pada dini hari, maka dari peserta KKN yang mengikuti kegiatan ini hanya yang laki-laki saja. Kegiatan ini diadakan di posko depan rumah Bapak Lurah.

**III. Program Keagamaan KKN**

Pada KKN kali ini bertepatan dengan bulan ramadhan sehingga program keagamaan banyak mewarnai program kegiatan KKN kali ini. Adapun program keagamaan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**a. Kegiatan TPA**

Kegiatan TPA ini sebenarnya berada di bawah naungan (Formula). Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN bertugas untuk mengajarkan Iqro' dan Al-Qur'an kepada anak-anak yang ada di padukuhan Ngawen tersebut. Karena di padukuhan Ngawen ini terdapat dua TPA, yakni yang di Masjid Al-Amin dan juga di

Musholla, sehingga kami membagi tugas untuk bergantian mengajar ngaji di kedua TPA tersebut. Kegiatan yang rutin dilaksanakan selama bulan ramadhan tersebut dimulai setelah selesai sholat ashar yakni pukul 15.30 wib sampai dengan pukul 17.00 wib, setelah itu mahasiswa KKN langsung membantu takmir dan ibu-ibu PKK untuk membagikan takjilan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA ini sangat variatif, yakni mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 3 SMP. Kegiatan TPA itu sendiri bervariasi, tidak hanya belajar mengaji saja. Namun juga diisi dengan kegiatan nonton film anak-anak bersama tentang kisah-kisah islami, jalan-jalan sore (ngabuburit) keliling padukuhan hingga waktu berbuka tiba.

#### **b. Kegiatan Lomba anak TPA**

Program ini dikhususkan bagi anak-anak TPA Ngawen saja, baik yang di Masjid maupun yang di Musholla. Lomba-lomba yang dilaksanakan yaitu lomba mewarnai, lomba menggambar, lomba hafalan surat-surat pendek, lomba cerdas cermat, lomba adzan, dan juga lomba nasyid. Adapun tujuan dari diadakannya lomba tersebut adalah untuk mengasah bakat dan kreativitas anak-anak TPA baik dibidang seni maupun keagamaan. Menariknya, semua anak-anak TPA berpartisipasi aktif dalam masing-masing lomba tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing TPA dengan pelaksanaan waktu yang berbeda-beda mulai dari tanggal 4 sampai dengan tanggal 12 Juli 2014.

#### **c. Kegiatan Festival Ramadhan**

Acara ini merupakan puncak dari berbagai rangkaian acara lomba yang diadakan untuk anak-anak TPA masjid dan musholla, sekaligus merupakan acara perpisahan antara mahasiswa KKN dengan penduduk Ngawen. Acara yang dilaksanakan pada 19 Juli 2014 tersebut bertempat di depan rumah Bapak Lurah, dan dihadiri oleh 100-an orang. Acara yang diisi dengan berbagai hadiah dorprize tersebut dimulai pada pukul 20.30 wib sampai dengan 00.00 wib.

Beberapa tokoh masyarakat Desa Ngawen juga turut hadir dalam acara tersebut seperti Bapak Lurah dan keluarga, Bapak Dukuh dan keluarga, masing-masing Ketua RT 01, Ketua Formula (Remaja Masjid), Ketua LPMD, dan juga beberapa pemuda dan pemudi masyarakat Desa Ngawen.

#### IV. Pelaksanaan Program Pokok Dalam Bentuk Tabulasi (Tabel)

No.	Nama Program	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1.	Kordinasi Tim KKN dengan masyarakat mitra.	Seluruh masyarakat Ngawen, kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna	11 Jam	Semua anggota KKN
2.	Pelatihan kewirausahaan terpadu bagi kelompok pengrajin Kube Sampurna	Kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga Pemuda	13 Jam	Toni Ilham
3.	Studi banding bagi kelompok pengrajin Kube Sampurna ke desa wisata berbasis kerajinan kuningan	Kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga Pemuda	23 Jam	Sakiwit Yunita
4.	Workshop tentang inovasi produk kuningan bagi kelompok pengrajin Kube Sampurna	Kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga Pemuda	14 Jam	Ismannurrahman
5.	Pembuatan media promosi leaflet bagi kelompok pengrajin Kube Sampurna	Kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga Pemuda	48 Jam	Ahmad Munadir

**V. Pelaksanaan Program Bantu dan Keagamaan Dalam Bentuk Tabulasi (Tabel)**

<b>No.</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Jumlah Jam Kerja Efektif</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>1.</b>	Mengajar Ngaji anak-anak Ngawen di TPA Masjid dan Mushola	Anak-anak TPA Masjid dan Mushola Ngawen	46 Jam	Semua anggota KKN
<b>2.</b>	Melanjutkan Program Penanaman Jahe Untuk Ibu-ibu Dasawisma	Ibu-Ibu Dasawisma	4 Jam	Yunita
<b>3.</b>	Mengadakan Medical Chek Up Gratis	Seluruh Masyarakat Ngawen	13 Jam	Yolanati
<b>4.</b>	Mengadakan Nonton Bareng Bersama Masyarakat Ngawen	Seluruh Masyarakat dan juga Pemuda Ngawen	9 Jam	Ismanurrahman
<b>5.</b>	Membantu Melakukan Sensus Penduduk Ngawen	Seluruh Masyarakat Ngawen	6 Jam	Dodi Prabowo
<b>6.</b>	Membantu Proses Dokumentasi dan Pelengkapan Berkas untuk Program Bedah Rumah	Beberapa masyarakat Ngawen	5 Jam	Intan Ramadhaniyati
<b>7.</b>	Mengadakan Berbagai Lomba Untuk Anak-anak TPA	Anak-anak TPA di Masjid dan Musholla Ngawen	19 Jam	Yulian Sahri
<b>8.</b>	Membuat Acara Festival Ramadhan	Seluruh Masyarakat Ngawen	32 Jam	Wahidah

## D. Pencapaian Target Program

### a. Program Pokok KKN

No.	Nama Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Kordinasi Tim KKN dengan masyarakat mitra.	Seluruh masyarakat Ngawen, khususnya para kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna	Terjalannya keakraban antara anggota KKN dengan masyarakat, sehingga program yang akan dijalankan bisa dilaksanakan dengan maksimal	Hubungan antara mahasiswa KKN yang sebelumnya dengan masyarakat sempat merenggang, karena kurangnya interaksi. Sehingga masyarakat banyak yang tidak mengetahui keberadaan mahasiswa KKN dan juga program-program yang diberikan.	Antara Masyarakat Ngawen, terutama para sesepuh dan juga beberapa anggota pengrajin kuningan Kube Sampurna sudah saling mengenal dan terjalin hubungan yang harmonis.	100%
2	Pelatihan kewirausahaan terpadu bagi kelompok	Para anggota kelompok	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan	Kurangnya kemauan para pengrajin	Kelompok pengrajin kuningan Kube	100%



	pengrajin Kube Sampurna	pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga beberapa pemuda Ngawen.	para pengrajin kuningan Kube Sampurna akan pentingnya inovasi dan promosi produk bagi seorang usahawan.	kuningan Kube Sampurna untuk membuat berbagai macam model produk kuningan selain klinting dan klontong	Sampurna sudah termotivasi untuk meningkatkan inovasi dan kreasinya, karena mereka telah menyadari pentingnya hal tersebut untuk meningkatkan pemasaran.	
3	Studi banding bagi kelompok pengrajin Kube Sampurna ke desa wisata berbasis kerajinan kuningan	Para anggota kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dan juga beberapa pemuda Ngawen.	Meningkatkan kreatifitas dan inovasi kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna dalam membuat model produk kuningan selain kelingting dan kelontong	Selama ini produk yang dihasilkan oleh kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna kebanyakan berupa klinting dan klontong saja.	Para kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna mengetahui langsung bagaimana cara membuat berbagai model kerajinan kuningan	100%

**b. Program Bantu & Program Keagamaan KKN**

<b>No.</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>	<b>Keadaan Awal</b>	<b>Keadaan Sesudah</b>	<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>
1	Mengajar Ngaji anak-anak Ngawen di TPA Masjid dan Mushola	Seluruh anak-anak Padukuh an Ngawen	Meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan mengajarkan ilmu keagamaan	Beberapa masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan ada juga yang belum hafal huruf-huruf hijaiyah	Kemampuan mereka dalam membaca Iqro' dan Al-Qur'an sudah lumayan bertambah	100%
2	Melanjutkan Program Penanaman Jahe Untuk Ibu-ibu Dasawisma	Ibu-Ibu Dasawisma	Melanjutkan program kelompok KKN yang sebelumnya	Masih ada tersisa 40 bibit jahe lagi yang belum ditanam	Semua bibit yang tersisa telah selesai ditanam	100%
3	Mengadakan Medical Check Up Gratis	Seluruh Masyarakat Ngawen	Mengetahui gambaran kesehatan masyarakat Ngawen secara umum dan memberikan solusi (penyuluhan) untuk menjaga gaya hidup	Masih ada masyarakat yang belum peduli dengan gaya hidup yang sehat	Mereka mengetahui dan menyadari pentingnya untuk menjaga gaya hidup yang sehat	100%

4	Mengadakan Nonton Bareng Bersama Masyarakat Ngawen	Seluruh Masyarakat dan juga Pemuda Ngawen	Mempererat hubungan dengan masyarakat Ngawen, khususnya dengan pemuda	Pada KKN yang sebelumnya sempat merenggang karena kurangnya komunikasi	Semakin mendekati mahasiswa KKN dengan pemuda Ngawen	100%
5	Membantu Melakukan Sensus Penduduk Ngawen	Seluruh Masyarakat Ngawen	Mengetahui data penduduk Ngawen dengan jelas dan rinci	Data penduduk Ngawen belum diklasifikasi dengan lengkap	Didapatkan data-data tentang keadaan penduduk Ngawen dengan jelas dan rinci	100%
6.	Membantu Proses Dokumentasi dan Pelengkapan Berkas untuk Program Bedah Rumah	Beberapa masyarakat Ngawen	Membantu Pak Dukuh untuk membuat proposal program Bedah Rumah	Masih ada rumah-rumah yang belum di foto dan belum terisi berkasnya seraca lengkap	Semua foto dan berkas-berkas dari 5 rumah yang diajukan untuk program tersebut telah dipenuhi.	100%
7.	Mengadakan Berbagai Lomba Untuk Anak-anak TPA	Anak-anak TPA di Masjid dan Musholla Ngawen	Meningkatkan daya kreatifitas anak-anak dalam bidang keagamaan dan kesenian	Minat dan pengetahuan mereka terhadap keagamaan dan kesenian sudah cukup bagus, namun dengan adanya lomba akan semakin	Mereka sangat antusias dan tertarik dengan lomba-lomba yang diadakan	100%

				menambah semangat mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitasnya.		
8.	Mengadakan Festival Ramadhan Ceria	Seluruh Masyarakat Ngawen	Selain sebagai malam puncak keakraban juga sekaligus perpisahan dengan masyarakat Ngawen	Karena hubungan harmonis antara Mahasiswa KKN dengan Masyarakat sudah terjalin erat, itu sebabnya cara berpamitannya dilakukan dengan cara yang special dan spektakuler.	Meskipun diselimuti suasana kesedihan, namun acara berlangsung dengan meriah dan diiringi tawa bahagia dari peserta yang datang melihat aksi-aksi di atas panggung.	100%

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. ANALISIS HUBUNGAN MASALAH DAN PROGRAM YANG DIJALANKAN**

- Studi Banding

Kegiatan ini dilatar belakangi karena melihat kondisi kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna yang masih kurang berinovatif dalam membuat kerajinan kuningan selain model klinting dan klontong. Dengan adanya program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemauan para pengrajin kuningan dalam berkreatifitas dan berinovasi untuk membuat model produk kuningan yang lainnya.

Studi banding yang dilaksanakan di kota Gede, tepatnya di Toko kerajinan perak dan kuningan “Tom Silver” diharapkan mampu merubah paradigma para pengrajin kuningan Kube Sampurna agar muncul kemauan dan kesadaran untuk membuat kerajinan kuningan dengan berbagai model, sehingga lebih menarik perhatian konsumen terhadap berbagai inovasi produk yang ada. Tom Silver dipilih menjadi tujuan dari pelaksanaan program ini mengingat dedikasinya yang sudah cukup lama dalam membuat berbagai model kerajinan perak dan kuningan, sehingga tentunya Tom Silver telah banyak menghasilkan kerajinan kuningan dengan berbagai macam model dan telah ahli dibidang tersebut. Selain itu, juga untuk mewadahi keinginan dari kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna untuk melihat bagaimana proses pembuatan kerajinan perak.

- Pelatihan Kewirausahaan

Setelah melihat berbagai model kerajinan kuningan dan perak yang dihasilkan oleh Tom Silver, kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna diberikan pelatihan kewirausahaan untuk semakin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka akan pentingnya sebuah inovasi dan promosi produk bagi seorang usahawan.

Untuk menjadi seorang wirausahawan atau *businessman* yang sukses memang dibutuhkan semangat dan juga perjuangan yang keras. Dengan kondisi para pengrajin kuningan Kube Sampurna yang dulu, maka akan sulit untuk bisa sukses dan mengembangkan usaha kerajinan tersebut. Sehingga program ini dirasa penting dan sangat dibutuhkan bagi mereka untuk mengembangkan usaha kerajinan kuningan tersebut. Selain untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya sebuah inovasi, dalam pelatihan tersebut juga diberikan motivasi-motivasi dan cara-cara untuk mengembangkan pemasaran. Sehingga

sangat tepat dan berguna sekali bagi masyarakat Ngawen, khususnya kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna.

- **Workshop Pembuatan Model Kuningan**

Kegiatan Workshop ini dilakukan sebagai kelanjutan dari program yang telah dijalankan sebelumnya. Setelah melihat langsung berbagai macam produk yang dihasilkan oleh Tom Silver dan dengan diberikannya pelatihan kewirausahaan, maka tahan selanjutnya yaitu pengadaan workshop untuk melihat dan paktek langsung bagaimana membuat cetakan kerajinan kuningan dengan cara yang lain, sehingga bisa menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Pada awalnya dalam kegiatan workshop tersebut direncanakan agar para pengrajin kuningan Kube Sampurna diajarkan untuk membuat model atau produk kuningan yang lain, namun setelah diperlihatkan hasil produksi kerajinan kuningan milik kelompok Kube Sampurna, sang pemateri justru menyarankan agar diajarkan cara untuk membuat cetakan terlebih dahulu sebelum membuat model kerajinan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan cara mencetak kerajinan kuningan yang diterapkan oleh kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna sebelumnya merupakan cara yang sudah terlalu lama (kuno), sehingga selain membutuhkan waktu yang lebih lama juga membuat hasil produksinya kurang memuaskan. Namun pada intinya, para pengrajin kuningan Kube Sampurna tetap mendapatkan pengetahuan baru untuk membuat hasil produksinya lebih baik lagi, sehingga bisa meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan.

- **Pembuatan Media Promosi**

Pembuatan media promosi merupakan solusi yang harus dilakukan untuk mengembangkan kerajinan kuningan di Desa Sidokarto ini. Karena sejak mulai diproduksi kerajinan kuningan di desa tersebut hingga saat ini, promosi yang dilakukan masih sangat sedikit sekali, bahkan masih jarang sekali masyarakat Jogja yang mengetahui potensi dari desa tersebut.

Selama ini para pengrajin kuningan Kube Sampurna menjualkan hasil produksinya langsung kepada penjual di pasar – atau terkadang hasil produksi tersebut juga langsung diambil oleh – yang sudah kenal dengan anggota pengrajin kuningan Kube Sampurna.

Bahkan terkadang para pengrajin kuningan Kube Sampurna baru membuat kerajinan kuningan hanya ketika ada pesanan saja. Hal tersebut tentu sangat disayangkan sekali.

Sehingga kehadiran media promosi tentu sangat dibutuhkan sekali untuk mengembangkan usaha kerajinan kuningan di Desa Ngawen ini. Kami membuat katalog dan juga website tentang hasil-hasil produksi kerajinan kuningan dari Kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna. Penggunaan media internet merupakan cara yang paling cepat dan efektif untuk melakukan promosi, karena dengan cepat dan sangat mudah sekali bisa langsung diketahui dan dilihat oleh semua orang dari berbagai penjuru dunia. Kami juga mengajarkan bagaimana mengelola website kepada beberapa pemuda Ngawen dengan tujuan agar website tersebut tetap bisa terkelola dan dikembangkan lagi.

## **B. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DAN USAHA MENGATASINYA**

Dalam melaksanakan program pokok, Alhamdulillah banyak sekali factor pendukung yang membuat semua program tersebut dalam berjalan dengan lancar dan sukses. Beberapa factor pendukung tersebut diantaranya karena sudah terjalannya kedekatan dan keakraban dengan masyarakat sekitar sehingga sangat membantu sekali baik dalam sosialisasi program maupun pelaksanaan program itu sendiri. Selain itu keadaan masyarakat yang mau terbuka dan memiliki antusiasme yang tinggi terhadap program-program yang akan dilaksanakan membuat kami semakin semangat untuk melaksanakan berbagai program tersebut.

Meskipun pelaksanaan beberapa program pokok harus dilaksanakan pada minggu awal kami berada di padukuhan Ngawen tersebut dan persiapannya hanya beberapa hari saja, namun karena memiliki koneksi terhadap beberapa pemateri untuk mengisi berbagai program yang akan dijalankan tersebut, sehingga membuat acara yang dilaksanakan tetap berjalan dengan lancar.

Sementara yang menjadi factor penghambat dalam kegiatan ini bagi kelompok kami adalah terbenturnya pelaksanaan program tersebut dengan waktu bulan puasa, sehingga harus langsung diadakan beberapa hari setelah penerjunan kami ke desa tersebut. Hal tersebut tentunya membuat kami harus bekerja ekstra keras baik dari sisi tenaga maupun pikiran untuk dapat mensukseskan acara tersebut. Ditambah lagi dengan adanya masalah dalam internalnya kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna sendiri, sehingga membuat komunikasinya sedikit lama .

- **RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) YANG DIUSULKAN**

Berhubung masa pengabdian kami dalam kegiatan KKN ini telah berakhir, namun kami masih menemukan beberapa permasalahan lagi yang perlu mendapatkan solusi dan pemecahan masalah dengan serius. Adapun kami berharap solusi tersebut bisa dibuatkan atau dicarikan jalan keluarnya oleh kelompok mahasiswa KKN yang selanjutnya (yang akan datang).

Setelah ditelusuri lebih lanjut dan dengan pengenalan yang lebih dalam lagi kepada kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna, kami menemukan kenyataan bahwa ada ketidak kompakkan dalam internal organisasi itu sendiri. Perpecahan tersebut membuat mereka berjalan masing-masing dan tidak menggunakan organisasi tersebut atas tujuan bersama. Organisasi tersebut tidaklah berfungsi sebagaimana mestinya untuk memwadahi para anggotanya agar bisa tumbuh dan berkembang bersama-sama, dan mencapai kemajuan bersama. Namun pada kenyataannya organisasi tersebut hanya dijadikan sebagai alat dan simbolis saja untuk mendapatkan bantuan-bantuan dari pihak-pihak yang lainnya. Sehingga yang terjadi adalah tidak berkembangnya organisasi tersebut, dan tidak tercapainya kemajuan-kemajuan baik pada anggotanya sendiri maupun untuk organisasi tersebut.

Oleh sebab itu kami mengharapkan dan juga menawarkan agar pada kelompok mahasiswa KKN yang berikutnya bersedia untuk mengadakan event-event yang bisa menyatukan dan mengakrabkan internal kelompok kerajinan kuningan Kube Sampurna. Dimana dengan event tersebut mampu menyadarkan dan merubah *mindset* mereka tentang pentingnya persatuan dalam sebuah organisasi yang dibangun dan juga kelebihan-kelebihan jika mereka membangun sebuah organisasi dengan sungguh-sungguh.

Kemudian untuk melancarkan usaha kerajinan kuningan tersebut tentunya juga diperlukan beberapa tempat pemasaran yang tetap untuk menjualkan hasil-hasil produksi kerajinan kuningan dari kelompok Kube Sampurna. Meskipun selama ini sudah ada pembeli yang akan menjualnya kembali, baik yang datang ke rumah maupun yang harus diantarkan ke pasar terlebih dahulu, namun itu tidak pasti dan tidak berlaku secara keseluruhan bagi semua anggota kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna. Untuk itu pada kelompok mahasiswa KKN yang selanjutnya diharapkan mampu untuk mencarikan tempat-tempat pemasaran yang dimaksud, atau juga mitra kerja bagi kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna untuk menjualkan hasil produksinya.



Disisi lain dengan adanya website sebagai media promosi utama yang telah kami buat untuk mempromosikan hasil kerajinan kuningan dari Kube Sampurna, kami berharap agar regenerasi atau kaderisasi untuk pengelolaan web tersebut dapat terus berlanjut dan terjaga. Meskipun kami telah mengajarkan beberapa pemuda untuk mengelola web tersebut, namun kami berharap pada kelompok mahasiswa KKN yang selanjutnya akan mengadakan pemantauan, evaluasi dan juga perencanaan untuk memajukan dan mengembangkan website tersebut sehingga bisa didapatkan hasil yang maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah menjalani proses kegiatan KKN ini selama sebulan penuh, kami merasa kegiatan KKN ini merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus didapatkan oleh para mahasiswa calon-calon sarjanawan. Kegiatan KKN ini mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan bermasyarakat dan permasalahan nyata yang kompleks yang akan dihadapi kelak ketika kami terjun langsung ke dalam kehidupan tersebut. Sehingga pelajaran-pelajaran yang didapatkan pada kegiatan KKN ini merupakan bekal utama kami nantinya untuk dapat hidup membaaur dengan masyarakat di tempat kami berada.

Salah satu poin penting yang kami dapatkan ialah setinggi apapun ilmu yang kita pelajari, namun jika tidak diikuti dengan sikap sopan santun atau *attitude* yang baik, maka kita tidak akan menjadi sesuatu yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat tersebut. Seperti halnya pada masyarakat di padukuhan Ngawen yang sangat menjunjung norma-norma sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Permasalahan yang terdapat dalam kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna merupakan salah satu gambaran contoh permasalahan yang akan kami hadapi nantinya. Sehingga disinilah peran kita sebagai seorang sarjanawan untuk dapat memberikan pemecahan-pemecahan masalah yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dari sini kami belajar langsung bagaimana cara untuk mengembangkan sebuah bisnis atau usaha agar bisa tumbuh dan menjadi besar. Apa yang saja yang dibutuhkan dan bagaimana cara untuk mendapatkannya, menjadi masalah dasar yang kami temukan. Selain itu, kami juga melihat langsung bagaimana pentingnya media untuk kemajuan sebuah usaha. Apalagi di era yang serba modern ini, penggunaan media untuk alat promosi bukanlah sesuatu yang baru lagi. Karena setelah proses produksi selesai, yang paling dibutuhkan kemudian adalah bagaimana cara untuk memasarkan produk tersebut. Namun di luar itu semua, hal lain yang juga dibutuhkan untuk mengembangkan usaha yaitu kreativitas dan inovasi-inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang menarik dan berguna bagi para konsumen, sehingga produk-produk yang dihasilkan bisa laku di pasaran.

bahwa untuk menjadikan usaha kita lancar maka dibutuhkan kesungguhan dan kemauan untuk saling berbagi. Kepercayaan dan keyanikinan untuk sukses dengan usaha bersama.

Dalam kegiatan KKN Tematik kami ini, meskipun yang menjadi fokus utama kami adalah pada kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna, namun keakraban yang terjalin tidak hanya dengan kelompok tersebut tetapi juga dengan keseluruhan masyarakat Ngawen. Karena meskipun program pokok yang kami buat ditujukan kepada pengembangan desa wisata kuningan dimana kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna menjadi fokus utama dalam kegiatan KKN kami kali ini, namun juga ada beberapa program bantu yang kami laksanakan untuk masyarakat Ngawen secara umum. Sehingga kami berharap keberadaan kami dalam kegiatan KKN kali ini mampu memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat Ngawen khususnya kelompok pengrajin kuningan Kube Sampurna.

## **B. SARAN**

Untuk menjadikan desa Sidokarto khususnya padukuhan Ngawen sebagai tujuan wisata kuningan, tentu haruslah dengan usaha bersama dan mendapat dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu semua elemen masyarakat di padukuhan Ngawen khususnya dan juga para intelektual harus saling bahu membahu untuk bisa mewujudkan cita-cita tersebut. Dan juga dibutuhkan sebuah proses yang lumayan memakan waktu, karena kita membangun dari sangat awal. Oleh sebab itu kami merasa waktu yang diberikan sangatlah singkat untuk bisa berkontribusi di padukuhan Ngawen tersebut, sehingga mungkin dari pihak LP3M kedepannya bisa menambah waktu yang lebih panjang lagi untuk pelaksanaan kegiatan KKN ini. Karena permasalahan yang ada di dalam masyarakat tentunya membutuhkan perhatian yang serius dan waktu yang lumayan banyak agar bisa menemukan solusi-solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

